



#INOVASI
INDONESIA

PENYIAPAN KAPASITAS PENELITI DI KEMENDAGRI & PEMDA

GONO SEMIADI
MAJELIS ASESOR PENELITI PUSAT
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

PATUHI PROTOKOL KESEHATAN
WUJUDKAN INDONESIA PRODUKTIF DAN AMAN COVID-19

SEMUA KEBIJAKAN BERLANDASKAN KAJIAN ILMIAH



UU no. 11/2019 tentang
SINASIPTEK

Hasil Litbang wajib
dipublikasikan dan
didiseminasikan

Penelitian menjadi solusi
permasalahan
pembangunan

Hasil LITBANGJIRAP
wajib digunakan
sebagai landasan ilmiah
dalam perumusan dan
penetapan kebijakan
pembangunan nasional

PUSAT, PROVINSI,
KABUPATEN/KOTA



Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;

JFPeneliti

SosHumPol, Ekon,
Pertanian, dst

Pelaksanaan pengkajian kebijakan di bidang pemerintahan dalam negeri;

JFPeneliti, JFAnalisis
Kebijakan,
JFPeranPeratPerund

SosHumPol, Ekon,
Pertanian, dst

Pelaksanaan fasilitasi inovasi daerah;

JFPeneliti,
JFPerekayasa, JFDisTek

SosHumPol, Ekon,
Pertanian, dst

TUSI PENELITI (INDONESIA)

1

Dikembangkan secara keilmuan
oleh komunitas ilmiah



A

Science for Science

2

Dimanfaatkan untuk
kesejahteraan masyarakat



B

Science for
Communities

3

Diterapkan sebagai bahan
Rekomendasi bagi pembuat kebijakan



C

Science for
Institution

TEKANAN PENELITIAN

KONTRIBUSI:

- Science for Science
- Science for Institution
- Science for community

LPNK

- Lembaga tidak punya masa
 - Ilmu murni/dasar (>75%), ilmu terapan
 - Eksploratif (> 60%) dan experiment
 - Science for science
-

LITBANG KEMENTERIAN

- Lembaga punya masa
 - Pengawasan Kementerian teknis
 - Mendukung kinerja kementerian teknis
 - Ilmu Terapan, Experiment (> 80%)
 - Science for institution & community
-

BALITBANGDA

- Lembaga mempunyai masa (Pemda)
 - Cenderung studi kasus & sosial, pencarian potensi
 - Masukan untuk kebijakan PEMDA
-

APA MASALAH SAYA ??????



LUARAN SAYA ADALAH KONSEP-KONSEP YANG
BERBASISKAN MURNI KEILMIAHAN SEHINGGA
IMPLEMENTASI BENAR-BENAR DAPAT
DIPERTANGGUNG JAWABKAN SECARA ILMIAH

POLA PIKIR DAN TINDAKAN

LOGIS

Penjelasan data & informasi masuk dalam logika pemikiran kebenaran ilmu

OBJEKTIF

Data & informasi sesuai dengan fakta sebenarnya

SISTEMATIS

Sumber data & informasi mengikuti urutan pola pikir terstruktur

ANDAL

Data & informasi teruji dan sahih, serta memungkinkan untuk terus dikaji ulang

DESAIN

Terencanakan & memiliki rancangan

AKUMULATIF

Kumpulan dari berbagai sumber yang diakui kebenaran & keberadaannya

The Case of Moulay Ismael - Fact or Fancy?

Elisabeth Oberzaucher*, Karl Grammer

Department of Anthropology, University of Vienna, Vienna, Austria

Abstract

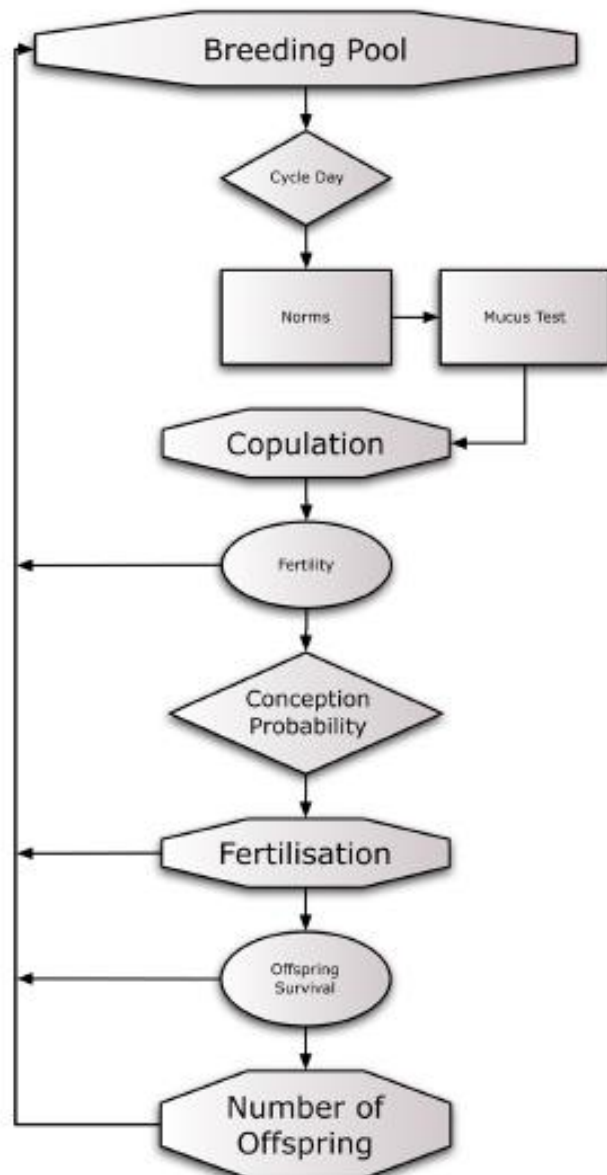
Textbooks on evolutionary psychology and biology cite the case of the Sharifian Emperor of Morocco, Moulay Ismael the Bloodthirsty (1672–1727) who was supposed to have sired 888 children. This example for male reproduction has been challenged and led to a still unresolved discussion. The scientific debate is shaped by assumptions about reproductive constraints which cannot be tested directly—and the figures used are sometimes arbitrary. Therefore we developed a computer simulation which tests how many copulations per day were necessary to reach the reported reproductive outcome. We based our calculations on a report dating 1704, thus computing whether it was possible to have 600 sons in a reproductive timespan of 32 years. The algorithm is based on three different models of conception and different social and biological constraints. In the first model we used a random mating pool with unrestricted access to females. In the second model we used a restricted harem pool. The results indicate that Moulay Ismael could have achieved this high reproductive success. A comparison of the three conception models highlights the necessity to consider female sexual habits when assessing fertility across the cycle. We also show that the harem size needed is far smaller than the reported numbers.

Citation: Oberzaucher E, Grammer K (2014) The Case of Moulay Ismael - Fact or Fancy? PLoS ONE 9(2): e85292. doi:10.1371/journal.pone.0085292

Editor: Attila Szolnoki, Hungarian Academy of Sciences, Hungary

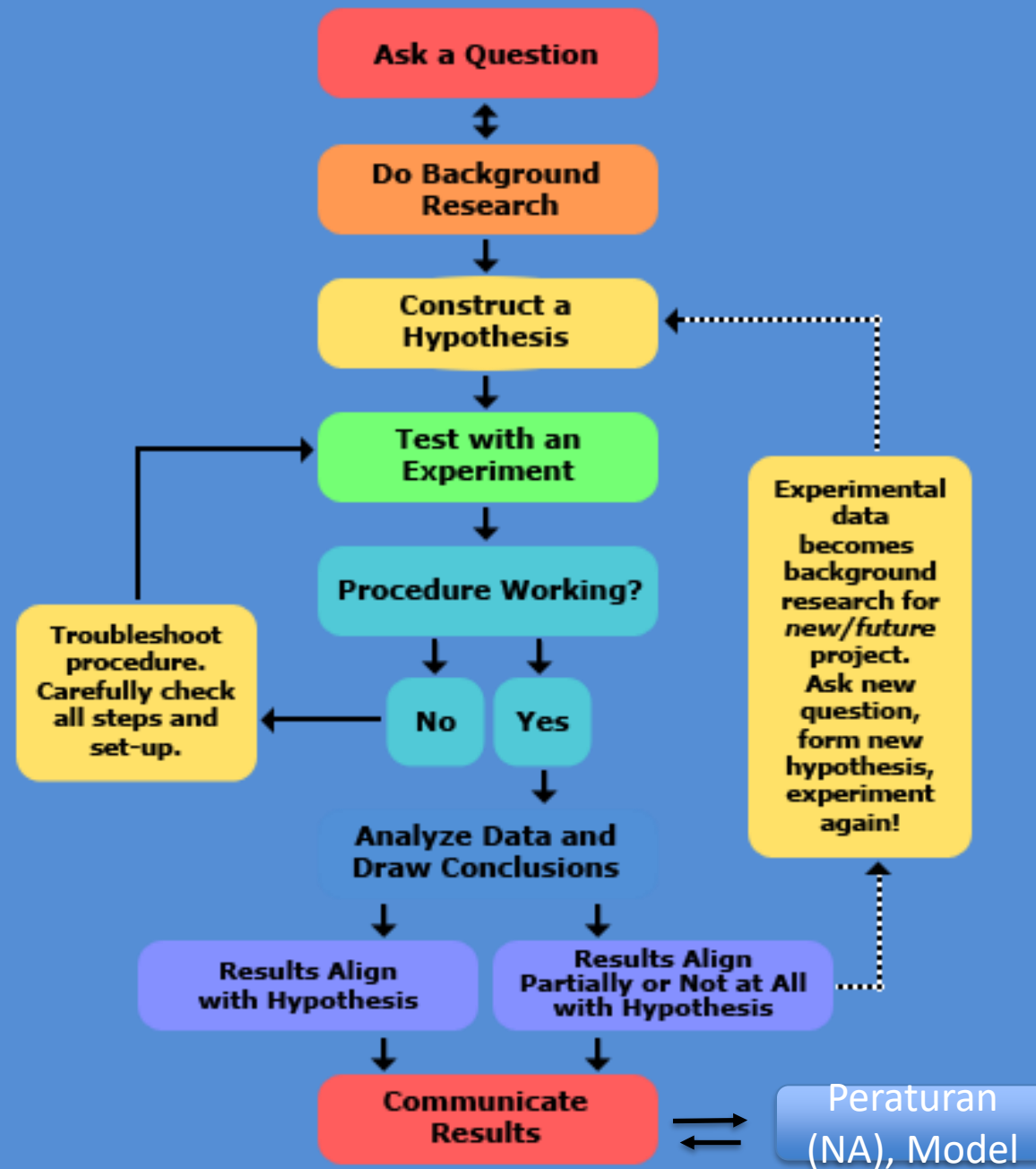
Received: May 29, 2012; **Accepted:** December 3, 2013; **Published:** February 14, 2014

SEOLAH FIKSI TETAPI ILMIAH



- ✓ Sebuah simulasi telah dilakukan untuk membuktikan kemungkinan seorang Sultan Maroko (abad 17) **memiliki 888 anak dari 4 istri dan 500 selir selama masa reproduksi 32 tahun.**
- ✓ Simulasi membuktikan bahwa diperlukan 1-2 kali kopulasi setiap hari selama 32 tahun untuk mendapatkan anak sebanyak itu.
- ✓ Pemodelan juga dilakukan untuk menentukan berapa banyak wanita yang diperlukan mendapatkan anak sebanyak itu.
- ✓ Salah satu model memperlihatkan bahwa dengan **65-110 wanita sudah memungkinkan** untuk mencapai angka tersebut.
- ✓ **Jadi pasti ada selir2 yang jarang2 disentuh.....**
what an emperor...







Pelak
dan
bida

n fasilitasi
daerah;

eliti,
, JFDisTek

l, Ekon,

Pertanian, dst

Pertanian, dst

Pertanian, dst

AKTIFITAS PENULISAN YANG RUTIN

LAPORAN KEGIATAN /PENELITIAN

LAPORAN KEBIJAKAN

SAMAKAH FORMAT DAN POLA PENDEKATAN



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
LAPKIN BPP KEMENDAGRI
TAHUN 2015



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Krimmer Raya No.132 Jakarta Pusat, Telp./Fax. (021) 9924628.
Email lapkin@kemendagri.go.id, Web www.lapkin.kemendagri.go.id



CARA PENGUNGKAPAN DATA TIDAK BAIK

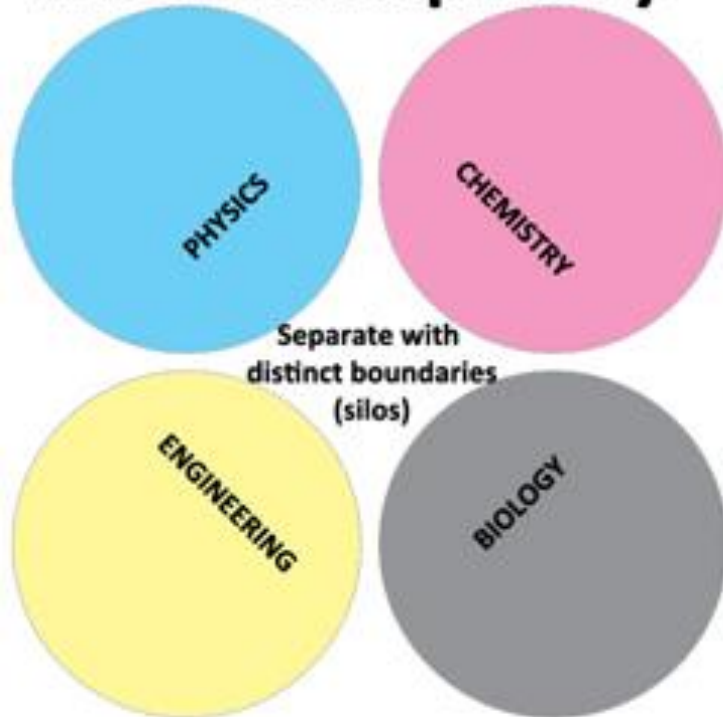


IMPROVE

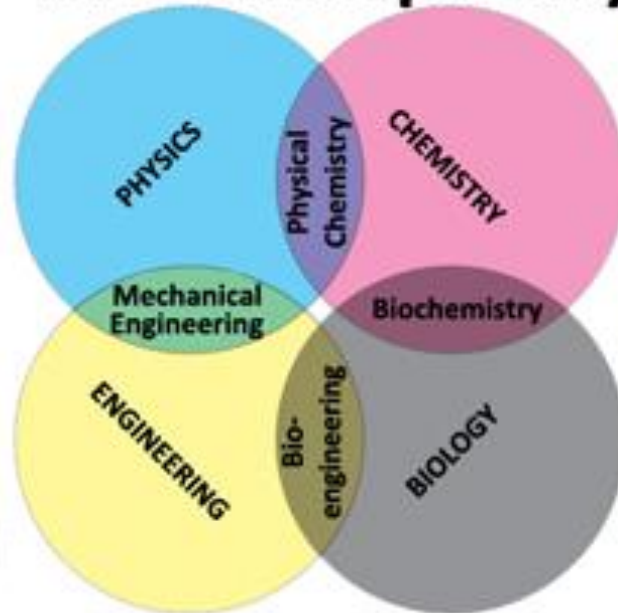
**WHAT SHOULD
I DO???**

**• THE WAY WE
THINK**

MULTIdisciplinary



INTERdisciplinary



New sub-disciplines form by close association as boundaries begin to overlap and/or merge

TRANSDisciplinary



NanoTech closely associated with:

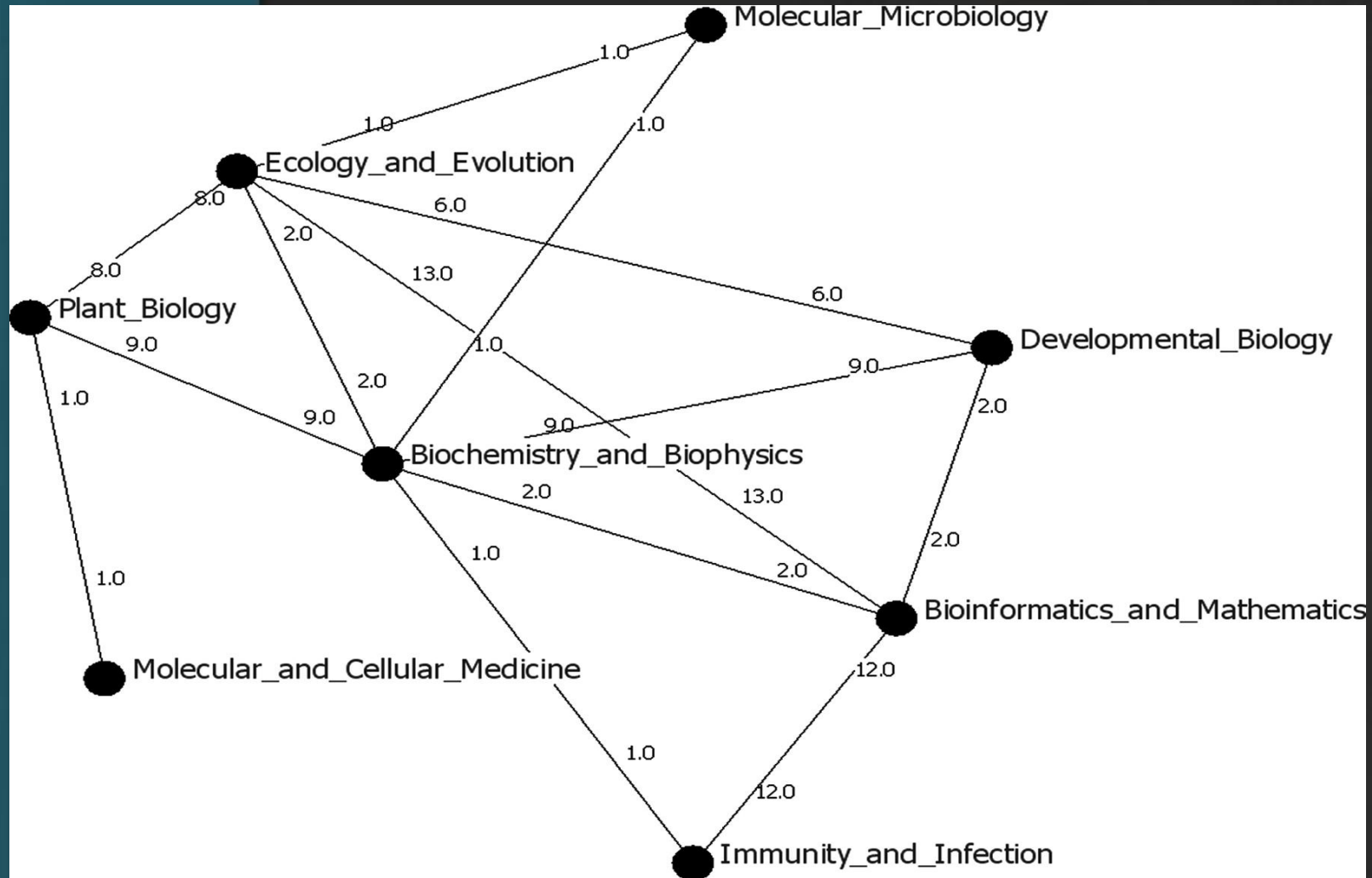
- 1 Mechanochemistry
- 2 Medical Health Sciences
- 3 Biomechanical Engineering
- 4 Biochemical Engineering

NanoTech becomes its own discipline drawing on outlying edges like design, ethics, business, chaos, complexity, law, art & computer science
as it transcends its boundaries

MONO

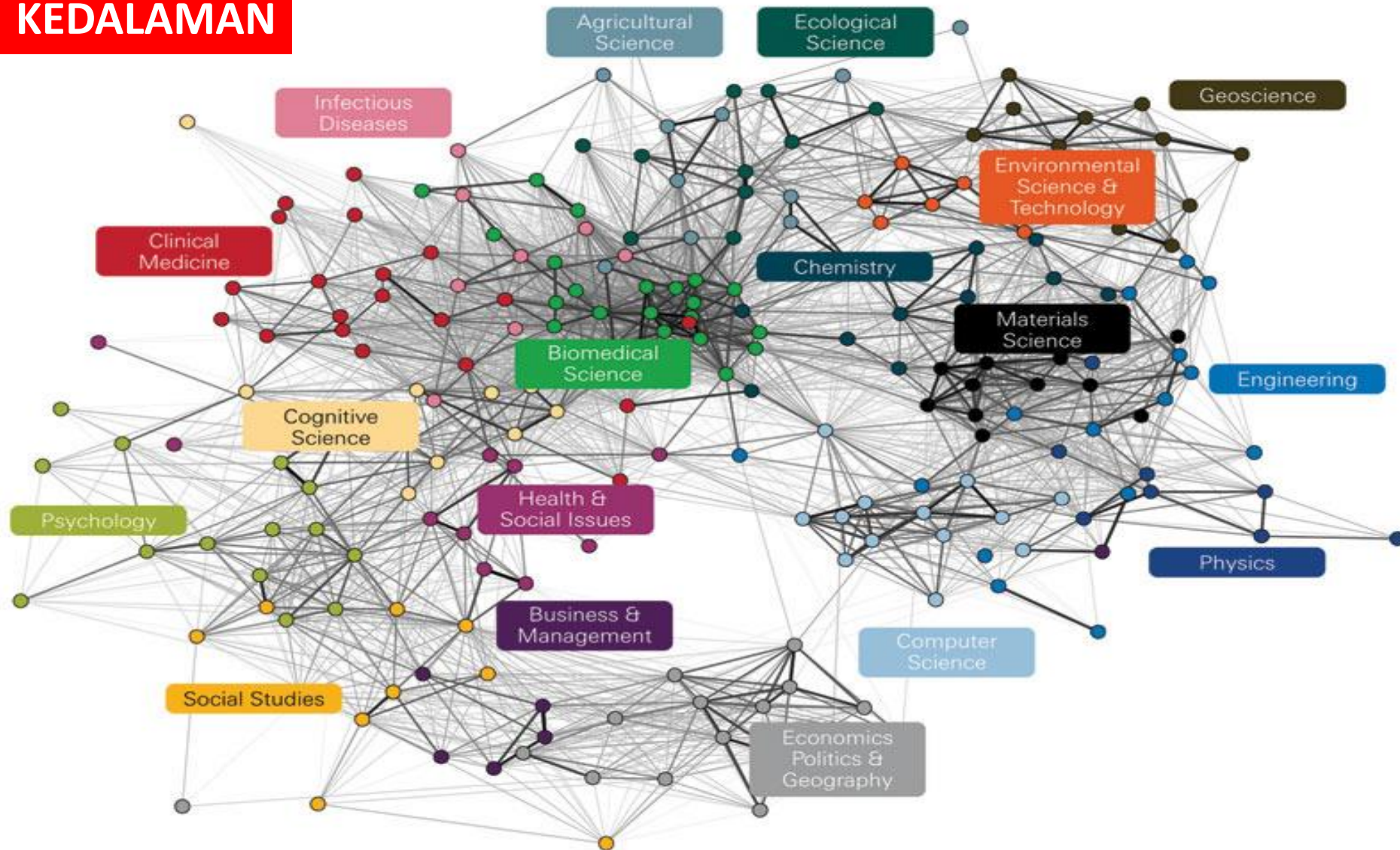
Disciplinary





Bellanca L. Bioscience Horizons 2009;2:99-112

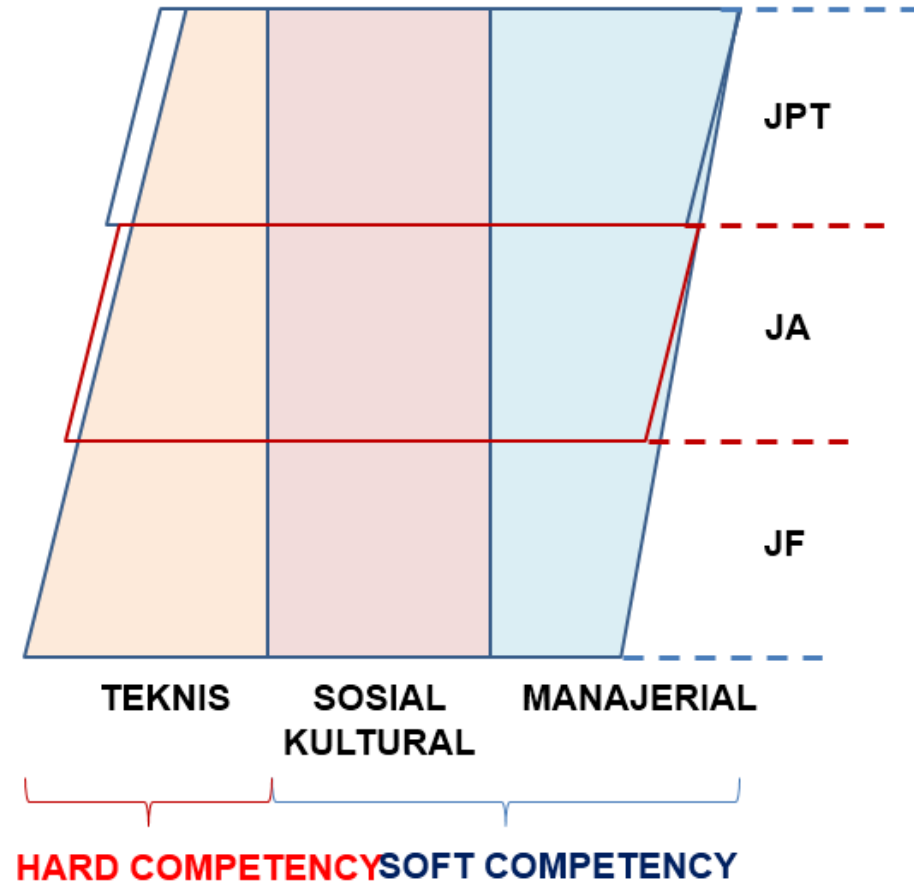
KEDALAMAN



PERMENPANRB NO. 38/2017 TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN ASN

- A. Falsafah : semua fungsional SAMA perlakuannya**
- B. Berbasiskan Merit → KOMPETENSI**
- C. Ada perbedaan JELAS antar jenjang Fungsional untuk TUSI**
- D. Gelar AKADEMIK dengan Tingkatan JabFung LINEAR**
- E. KOMISI ETIK dalam pengelolaan ORGANISASI PROFESI FUNGSIONAL**
- F. SEMUA JABFUNG WAJIB mempunyai Organisasi Profesi dan MENJADI anggota**

KONSEP KOMPETENSI ASN MENURUT JABATAN



PERMENPANRB NO. 38/2017 TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN ASN

PASAL 2

- Dalam menyelenggarakan manajemen aparatur sipil negara berbasis sistem merit, setiap instansi pemerintah **harus menyusun Standar Kompetensi ASN**
- Dalam JFPeneliti → HASIL KERJA MINIMAL
 - Sejumlah luaran minimal yang harus dicapai dalam satuan waktu tertentu

I. Standar Kompetensi dan Hasil Kerja Minimal untuk Jenjang Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Pertama.

Jenjang Jabatan	Standar Kompetensi	Hasil Kerja Minimal		
		Butir Kegiatan	Volume	
			Prasyarat Jenjang	Periode Jabatan
Peneliti Ahli Pertama	menguasai dasar keilmuan sesuai Bidang Kepakaran melalui tahapan: mengidentifikasi masalah; melakukan penelusuran informasi ilmiah untuk mencari alternatif solusi atas masalah; mencari solusi atas masalah; menganalisis hasil; dan menyampaikan hasil yang menjadi topik kegiatan pada tingkat dasar.	1. Mengikuti dan lulus Pelatihan Pembentukan.	1	-
		2. Pemakalah oral di pertemuan ilmiah internal instansi.	-	1
		3. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah yang diterbitkan.	-	1
		4. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terakreditasi nasional/buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit nasional terakreditasi/naskah akademis R-Perda/kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar.	-	2

PP 17 Tahun 2020:
 Pengangkatan pertama
 (dari CPNS) tidak perlu uji
 kompetensi/diklat

PENELITI AHLI PERTAMA

NO.	BUTIR KEGIATAN	KODE	OUTPUT	BUKTI DUKUNG & CATATAN
1	Mengikuti dan lulus Pelatihan Pembentukan			
2	Pemakalah oral di pertemuan ilmiah internal instansi .	II.C.2.d	naskah/bahan, sertifikat/bukti	Sertifikat/dokumen pendukung lainnya sebagai peserta pemakalah Pertemuan ilmiah yang kegiatannya dipublikasikan dalam prosiding tidak terindeks global, wajib melampirkan bagian dari prosiding yang memuat kegiatan pertemuan ilmiah tersebut. Prosiding yang dijadikan bukti dukung adalah prosiding terbitan terakhir.
3	Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah yang diterbitkan	II.A.5.d	Prosiding ilmiah Internal instansi dan tidak Terindeks global	Halaman sampul, daftar isi, daftar editor dan naskah yang diterbitkan
4	Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit nasional terakreditasi/ naskah akademis RPerda/ kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	II.A.4.e II.A.1.c II.B.3.b II.B.1.b	Jurnal ilmiah terakreditasi nasional buku dokumen, naskah, Laporan Surat pendaftaran	Reprint pdf, cek di laman SINTA 1 & 2. Laman keanggotaan di IKAPI, buku SK, NA/dokumen telaahan pertimbangan ilmiah Bukti daftar KI

II. Standar Kompetensi dan Hasil Kerja Minimal untuk Jenjang Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Muda.

Jenjang Jabatan	Standar Kompetensi	Hasil Kerja Minimal		
		Butir Kegiatan	Volume	
			Prasyarat Jenjang	Periode Jabatan
Peneliti Ahli Muda	menguasai dasar keilmuan sesuai Bidang Kepakaran melalui tahapan: mengidentifikasi masalah; melakukan penelusuran informasi ilmiah untuk mencari alternatif solusi atas masalah; mencari solusi atas masalah; menganalisis hasil; dan menyampaikan hasil yang menjadi topik kegiatan pada tingkat pemula.	1. Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari internal unit.	1	-
		2. Pemakalah oral di pertemuan ilmiah eksternal instansi.	2	1
		3. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah yang diterbitkan.	2	1
		4. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit nasional terakreditasi/naskah akademis R-Perda/kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar.	3	2

Pasal 28

(1) Pemenuhan Hasil Kerja Minimal sebagai prasyarat jenjang dan kewajiban periode jabatan harus terdiri atas **paling kurang 1 (satu) karya tulis ilmiah** yang diterbitkan di jurnal sesuai dengan jenjang yang dituju atau jenjang yang diduduki.

PENELITI AHLI MUDA

NO.	BUTIR KEGIATAN	KODE	OUTPUT	BUKTI DUKUNG & CATATAN
1	Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari internal unit	III.A.3. c	Dokumen kerjasama	SK penetapan sesuai kebakuan lembaga.
2	Pemakalah oral di pertemuan ilmiah eksternal instansi	II.C.2.c	naskah/bahan, sertifikat/bukti	Sertifikat/dokumen pendukung lainnya sebagai peserta pemakalah.
3	Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah yang diterbitkan	II.A.5.d	Artikel Prosiding	Halaman sampul, daftar isi, daftar editor dan naskah yang Diterbitkan,
4	Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit nasional terakreditasi/ naskah akademis RPerda/ kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	II.A.4.e	Jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Reprint pdf, cek di SINTA 1 & 2.
		II.A.1.c	buku	Laman keanggotaan di IKAPI, buku
		II.B.3.b	dokumen, naskah, Laporan	SK, NA/dokumen telaahan pertimbangan ilmiah, draft regulasi
		II.B.1.b	Surat pendaftaran	Bukti daftar KI (20 tahun) BUKAN KARYA CIPTA (kecuali program kompjter)

III. Standar Kompetensi dan Hasil Kerja Minimal untuk Jenjang Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Madya.

Jenjang Jabatan	Standar Kompetensi	Hasil Kerja Minimal		
		Butir Kegiatan	Volume	
			Prasyarat Jenjang	Periode Jabatan
Peneliti Ahli Madya	menguasai dasar keilmuan sesuai Bidang Kepakaran melalui tahapan: mengidentifikasi masalah; melakukan penelusuran informasi ilmiah untuk mencari alternatif solusi atas masalah; mencari solusi atas masalah; menganalisis hasil; dan menyampaikan hasil yang menjadi topik kegiatan pada tingkat menengah.	1. Membimbing kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan/atau Pengkajian Peneliti dengan jenjang di bawahnya/Mahasiswa S2/SDM lainnya.	1	-
		2. Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari internal instansi.	1	-
		3. Anggota kelompok kegiatan di internal instansi (antar unit).	1	-
		4. Pemakalah oral di pertemuan ilmiah terindeks global.	2	1
		5. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah terindeks global bereputasi.	2	1
		6. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah/ buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internasional lainnya/kekayaan intelektual bersertifikat telah dikabulkan (selain paten sederhana), atau naskah akademis R-PP atau R-Perpres, atau transaksi lisensi dengan mitra nasional.	3	2

Pasal 28

(1) Pemenuhan Hasil Kerja Minimal sebagai prasyarat jenjang dan kewajiban periode jabatan harus terdiri atas **paling kurang 1 (satu) karya tulis ilmiah** yang diterbitkan di jurnal sesuai dengan jenjang yang dituju atau jenjang yang diduduki.

PENELITI AHLI MADYA

NO	BUTIR KEGIATAN	KODE	OUTPUT	BUKTI DUKUNG & CATATAN
1	Membimbing kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan/atau Pengembangan Peneliti dengan jenjang di bawahnya/ Mahasiswa S2/SDM lainnya.	III.B.2 a-c	Laporan/dok bimbing	KTI bersama di prosiding/ jurnal sesuai jenjang pengusul . SDM melakukan Litbangji dan Surat pernyataan dari yang dibimbing
		III.B.7.a-b	Laporan/dok bimbing	SK PT (Pembimbing Utama/ Anggota), Proposal Disetujui
2	Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari Internal instansi	III.A.2. c	Dokumen kerjasama	SK penetapan sesuai kebakuan lembaga.

Lingkup dana yang didapatkan dapat berupa:

- Dana operasional riset (kegiatan riset/travelling grant/perolehan peralatan pendukung/operasional lainnya);
- Beasiswa/Bantuan Pendidikan S3 (Strata-3);
- Pendidikan nonformal (pelatihan teknis);
- Kolaborasi riset (Sabbatical, Magang Industri, Post Doctoral, dan kolaborasi lainnya); atau
- Perolehan dana lainnya yang akan diklarifikasi oleh asesor.

PENELITI AHLI MADYA

NO	BUTIR KEGIATAN	KODE	OUTPUT	BUKTI DUKUNG & CATATAN
3	Anggota kelompok kegiatan di internal instansi (antar unit)	III.A.8. b	Dokumen kerjasama	SK tim pelaksana dari pimpinan instansi/unit kerja, sesuai kebakuan lembaga. Ada lintas satker
4	Pemakalah oral di pertemuan ilmiah terindeks global.	II.C.2.b	naskah/bahan, sertifikat/bukti	Sertifikat/dokumen pendukung lainnya sebagai peserta pemakalah. Dapat dilakukan diskresi antar anggota majelis atas organisasi pelaksana yg prominent menurut keilmuan, kegiatan
5	Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah terindeks global bereputasi .	II.A.5.a	Artikel prosiding	Halaman sampul, daftar isi, daftar editor dan naskah yang diterbitkan, DOI. Indeksasi Epeneliti .
6	Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah/ buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internasional lainnya/ kekayaan intelektual bersertifikat telah dikabulkan (selain paten sederhana), atau naskah akademis R-PP atau R-Perpres, atau transaksi lisensi dengan mitra nasional.	II.A.4.b	Artikel jurnal	Artikel, DOI atau laman (epenliti)
		II.A.1.b	Buku	Artikel, DOI atau laman (epenliti)
		II.B.1.a	Sertifikat	Sertifikat KI
		II.B.3.a	Dokumen, naskah, laporan	SK penetapan, naskah yg bersifat akademis, draft regulasi

IV. Standar Kompetensi dan Hasil Kerja Minimal untuk Jenjang Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Utama.

Jenjang Jabatan	Standar Kompetensi	Hasil Kerja Minimal		
		Butir Kegiatan	Volume	
			Prasyarat Jenjang	Periode 4 Tahun
Peneliti Ahli Utama	menguasai dasar keilmuan sesuai Bidang Kepakaran melalui tahapan: mengidentifikasi masalah; melakukan penelusuran informasi ilmiah untuk mencari alternatif solusi atas masalah; mencari solusi atas masalah; menganalisis hasil; dan menyampaikan hasil yang menjadi topik kegiatan pada tingkat lanjut.	1. Membimbing kegiatan Penelitian, pengembangan, dan atau Pengkajian Peneliti dengan jenjang dibawahnya/Mahasiswa S3/SDM lainnya.	1	-
		2. Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari eksternal instansi.	1	-
		3. Memimpin kelompok kegiatan di internal instansi (antar unit).	1	-
		4. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah terindeks global bereputasi.	2	1
		5. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah/buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internasional lainnya /kekayaan intelektual bersertifikat telah dikabulkan (selain paten sederhana), atau naskah akademis R-PP atau R-Perpres, atau transaksi lisensi dengan mitra nasional.	3	2

Pasal 28

(1) Pemenuhan Hasil Kerja Minimal sebagai prasyarat jenjang dan kewajiban periode jabatan harus terdiri atas **paling kurang 1 (satu) karya tulis ilmiah** yang diterbitkan di jurnal sesuai dengan jenjang yang dituju atau jenjang yang diduduki.

PENELITI AHLI UTAMA

NO	BUTIR KEGIATAN	KODE	OUTPUT	BUKTI DUKUNG & CATATAN
1	Membimbing kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan/atau Pengembangan Peneliti dengan jenjang di bawahnya/ Mahasiswa S3/SDM lainnya.	III.B.2 a-c III.B.7.a-b	Laporan/dok bimbing Laporan/dok bimbing	KTI bersama di prosiding/ jurnal atau KI sesuai jenjang pengusul . SDM melakukan Litbangji dan surat pernyataan dari yang dibimbing SK PT (Pembimbing Utama/ Anggota), Proposal Disetujui
2	Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari Eksternal instansi	III.A.2.b	Dokumen kerjasama	SK penetapan sesuai kebakuan lembaga.

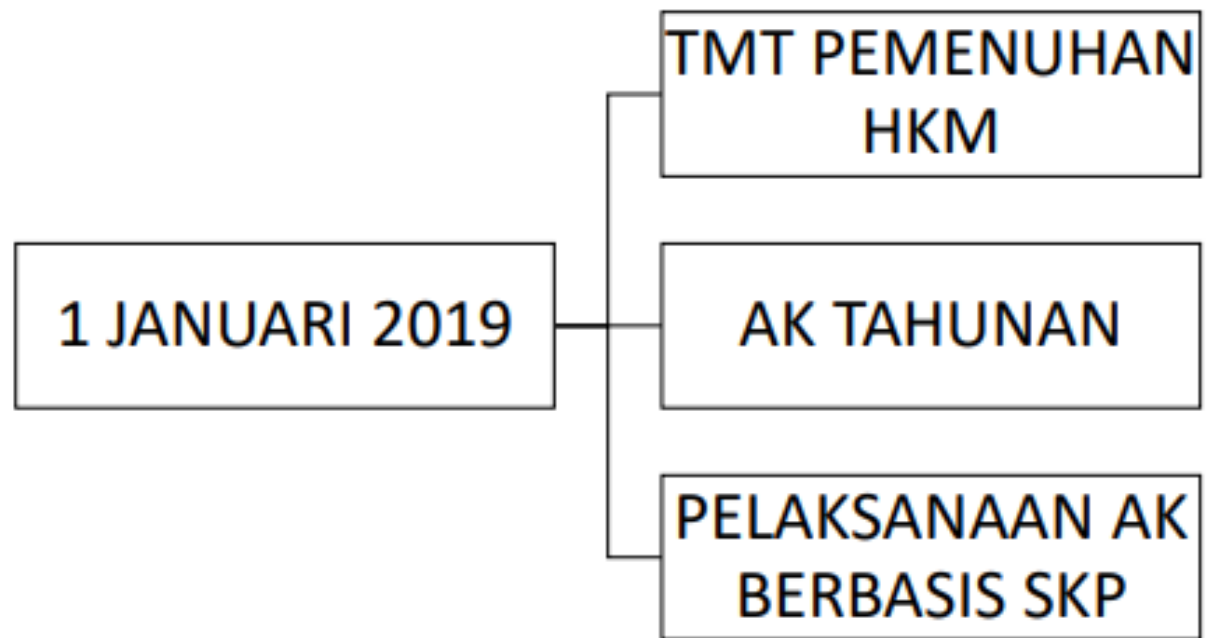
Lingkup dana yang didapatkan dapat berupa:

- Dana operasional riset (kegiatan riset/travelling grant/perolehan peralatan pendukung/operasional lainnya);
- Beasiswa/Bantuan Pendidikan S3 (Strata-3);
- Pendidikan nonformal (pelatihan teknis);
- Kolaborasi riset (Sabbatical, Magang Industri, Post Doctoral, dan kolaborasi lainnya); atau
- Perolehan dana lainnya yang akan diklarifikasi oleh asesor.

PENELITI AHLI UTAMA

NO	BUTIR KEGIATAN	KODE	OUTPUT	BUKTI DUKUNG & CATATAN
3	Memimpin kelompok kegiatan di internal instansi (antar unit).	III.A.6.b	Dokumen kerjasama	SK tim pelaksana dari pimpinan instansi/unit kerja, sesuai kebakuan lembaga Ada lintas satker
4	Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah terindeks global bereputasi .	II.A.5.a	Artikel prosiding	Halaman sampul, daftar isi, daftar editor dan naskah yang diterbitkan, DOI. E-peneliti .
5	Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah/ buku ilmiah atau bagian dari buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internasional lainnya/ kekayaan intelektual bersertifikat telah dikabulkan (selain paten sederhana), atau naskah akademis R-PP atau R-Perpres, atau transaksi lisensi dengan mitra nasional.	II.A.4.b	Artikel jurnal	Artikel, DOI atau laman (epenliti)
		II.A.1.b	Buku	Artikel, DOI atau laman (epenliti)
		II.B.1.a	Sertifikat	Sertifikat KI
		II.B.3.a	Dokumen, naskah, laporan	SK penetapan, naskah yg bersifat akademis, draft regulasi

IMPLEMENTASI





HKM

AK-
JENJANG

<https://utmsecretariat.org/project/jordanian-railway-network/>

TERIMAKASIH